

**EKSPLORASI GURU BK DALAM MENANGANGI PERMASALAHAN
SISWA DI SMP NEGERI 7 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



ERIL WAHYU ALFIANO

NPM: 2014010043

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
KEDIRI 2025**

Skripsi oleh:

ERIL ALFIANO

NPM: 2014010043

Lampiran halaman persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Judul:

Judul:

**EKSPLORASI GURU BK DALAM MENANGANGI PERMASALAHAN
SISWA DI SMP NEGERI 7 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
BIMBINGAN KONSELING FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 5 Januari 2026

Pembimbing I



Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi
NIDN: 0720018601

Pembimbing II



Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
NIDN: 0712076102

Lampiran halaman pengesahan Skripsi/Tugas Akhir

Skripsi oleh:

ERIL WAHYU ALFIANO
NPM: 2014010043

Judul:

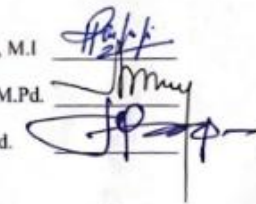
**EKSPLORASI GURU BK DALAM MENANGANGI PERMASALAHAN
SISWA DI SMP NEGERI 7 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan
Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 15 Januari 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- 1 Ketua : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.I
- 2 Penguji I : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
- 3 Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.



Mengetahui, Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN: 0024086901

Motto

teruslah berusaha meskipun usahamu terkadang menemui kegagalan, namun kegagalan tersebut merupakan suatu keberhasilan yang akan datang duatu hari nanti”

Persembahan

1. Kedua orang tua tercinta yang telah meberikan semangat serta motivasi dalam menulis seluruh lembar skripsi ini. Meskipun mereka tidak bisa memberikan dukungan pikiran namun semangat dan motivasi yang diberikan mereka sangat cukup untuk saya menyelesaikan karya tulis ini.
2. Teman dan sahabat seperjuangan yang selalu memberikan nilai dan motivasi agar bisa menyelesaikan karya tulis ini, dengan bantuan serta dorongan semangat dari mereka membuat penulis menjadi termotivasi dan semangat dalam menulis karya ini.
3. Untuk diriku sendiri yang telah berusaha semangat dan melewati segala rintangan dalam menulis karya ini. saya sebagai penulis sangat bangga akan hasil dari karya penulisan ini.
4. Pacar saya lovina yang tak henti hentinya memberikan dukungan dan semangatnya untuk semangat menyelesaikan karya ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Eril Wahyu Alfiano
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 15 Oktober 2001
NPM : 2014010043
Fak/Jur./Prodi : FKIP/S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan,



Eril Wahyu Alfiano

NPM. 2014010043

RINGKASAN

Eril Wahyu Alfiano Eksplorasi Tantangan Yang Dihadapi Guru Bk Dalam Menangani Permasalahan Siswa Di Smp Negeri 7 Kediri, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri 2025.

Kata Kunci: Guru BK, Tantangan, Permasalahan Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk permasalahan siswa serta tantangan yang dihadapi guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menangani permasalahan siswa di SMP Negeri 7 Kota Kediri. Layanan bimbingan dan konseling berperan penting dalam membantu siswa yang mengalami permasalahan pribadi, sosial, dan akademik agar dapat berkembang secara optimal di lingkungan sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur yang disajikan secara naratif dengan guru BK sebagai informan utama, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan siswa meliputi pelanggaran kedisiplinan, rendahnya motivasi belajar, kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, permasalahan hubungan sosial, serta pengaruh lingkungan keluarga dan pergaulan. Guru BK menghadapi berbagai hambatan, seperti kurangnya keterbukaan siswa dalam proses konseling, keterbatasan waktu layanan, perilaku bermasalah yang berulang, serta kurangnya kerja sama dari sebagian orang tua.

Upaya yang dilakukan guru BK meliputi layanan konseling individu dan kelompok, pemantauan perkembangan siswa, koordinasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran, serta pelibatan orang tua pada kasus tertentu. Penelitian ini menegaskan bahwa kerja sama antara guru BK, pihak sekolah, dan orang tua sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan layanan bimbingan dan konseling.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi kualitatif yang berjudul “Eksplorasi Tantangan Konselor di Sekolah Dalam Menangani Permasalahan Siswa” dengan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini sebagai tahap awal sebagai kelanjutan untuk menyusun skripsi dan artikel ilmiah. Tujuan dari ilmu yang diperoleh berguna sebagai perluasan maupun penambahan wawasan dan pengetahuan yang berkaitan tentang perilaku membolos terhadap peningkatan kualitas belajar peserta didik.

Sehubungan dengan pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari semua pihak, terutama dari dosen pembimbing saya. Oleh karena itu saya sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi

Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi pemikiran bagi pihak yang membutuhkan. Saya rasa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu diharapkan pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang konstruktif guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata saya ucapkan terima kasih atas perhatiannya dan mohon maaf atas segala kesalahan.

Kediri, 28 Desember 2025

Eril Wahyu Alfiano
NPM 2014010043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	i
LAMPIRAN HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR..	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	2
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Operasional Konsep	Error! Bookmark not defined.
C. Alur Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
D. Prosedur Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
F. Pengecekan Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Selintas Setting Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan	Error! Bookmark not defined.
D. Kendala dan Keterbatasan	Error! Bookmark not defined.
Bab V SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.

A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran dan Tindakan Selanjutnya	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
Lampiran-Lampiran	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram alir berpikir**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara dengan Bu Hertanti**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 2 Tabel Wawancara dengan Bu Hertanti**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 3 Tabel Wawancara dengan Bu Lidya Sayidatun Nisya S.Pd **Error!**
Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter serta mendukung keberhasilan perkembangan siswa, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga pribadi dan sosial. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa berada pada masa transisi menuju remaja yang ditandai dengan perubahan emosional, sosial, dan perilaku. Pada fase ini, siswa rentan mengalami berbagai permasalahan yang dapat mengganggu proses belajar maupun penyesuaian diri di lingkungan sekolah.

Permasalahan yang sering muncul pada siswa SMP meliputi masalah kedisiplinan, rendahnya motivasi belajar, kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, konflik sosial dengan teman sebaya, serta pengaruh lingkungan keluarga dan pergaulan. Kondisi tersebut memerlukan penanganan yang tepat melalui layanan bimbingan dan konseling (BK). Layanan BK berperan membantu siswa memahami diri, mengembangkan potensi, serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi agar siswa dapat berkembang secara optimal.

Guru Bimbingan dan Konseling memiliki tanggung jawab penting dalam menangani permasalahan siswa melalui berbagai layanan, seperti konseling individu, konseling kelompok, serta kerja sama dengan wali kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua. Tugas Utama guru BK adalah melaksanakan bimbingan dan konseling bagi siswa asuhnya (Sari, Prayitno, & Karneli, 2021). Tercapainya Peranan guru bimbingan dan konseling tersebut sangat penting dalam membantu siswa untuk mengenal dirinya terutama dalam meningkatkan kemampuan dan keyakinannya untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik. Bimbingan konseling harus diwujudkan sebagai tanggung jawab yang tidak dapat terlepas didalam kehidupan setiap sekolah khusus dalam membimbing dan menyelesaikan masalah siswa. Oleh karena itu, menjadi guru pembimbing dan konselor tidak mudah karena menjadi guru pembimbing dan konselor yang berkelayakan dituntut persyaratan formal, dan persyaratan kepribadian. Seorang guru bimbingan konseling peranan guru bimbingan konseling tersebut di atas, maka guru harus dipersiapkan agar dapat menolong siswa memecahkan masalah- masalah yang timbul antara siswa dengan orang tuanya, dapat memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi, dapat mempersiapkan diri untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan bermacam-macam manusia (Harita, Laia, & Zagoto, 2023). Namun, dalam pelaksanaannya, guru BK tidak jarang menghadapi berbagai hambatan, antara lain keterbatasan waktu layanan,

kurangnya keterbukaan siswa, serta rendahnya keterlibatan orang tua dalam proses penanganan masalah siswa.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru BK di SMP Negeri 7 Kota Kediri, ditemukan bahwa permasalahan siswa cukup beragam dan sebagian di antaranya dipengaruhi oleh kondisi keluarga, seperti kurangnya perhatian orang tua atau permasalahan keluarga yang berdampak pada perilaku siswa di sekolah. Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula (Nisa, 2018). Selain itu, kerja sama dengan orang tua belum selalu berjalan optimal sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi guru BK dalam menyelesaikan permasalahan siswa secara tuntas.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang mengkaji secara mendalam bentuk permasalahan siswa, upaya yang dilakukan guru BK, serta faktor penghambat dan pendukung dalam proses penanganan permasalahan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Eksplorasi Tantangan yang Dihadapi Konselor di Sekolah dalam Menangani Permasalahan Siswa di SMP Negeri 7 Kota Kediri.”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan utama kajian yang digunakan untuk memusatkan perhatian penelitian agar tetap terarah dan mendalam. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada tantangan yang dihadapi guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menangani permasalahan siswa di SMP Negeri 7 Kota Kediri.

Secara lebih rinci, fokus penelitian ini meliputi:

1. Bentuk-bentuk permasalahan siswa yang muncul di SMP Negeri 7 Kota Kediri dan memerlukan penanganan dari guru Bimbingan dan Konseling, khususnya yang berkaitan dengan kedisiplinan, motivasi belajar, hubungan sosial, serta pengaruh lingkungan dan penggunaan gawai.
2. Upaya yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani permasalahan siswa, baik melalui layanan konseling individual, konseling kelompok, koordinasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran, maupun pelibatan orang tua dan pihak terkait lainnya.

3. Faktor-faktor penghambat yang dihadapi guru Bimbingan dan Konseling dalam proses penanganan permasalahan siswa, baik yang berasal dari siswa, orang tua, lingkungan sekolah, maupun keterbatasan waktu dan sarana layanan.
4. Faktor pendukung dan bentuk kerja sama antara guru Bimbingan dan Konseling, pihak sekolah, serta orang tua siswa dalam mendukung proses penanganan permasalahan siswa di SMP Negeri 7 Kota Kediri.

Dengan adanya fokus penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas, terarah, dan mendalam mengenai tantangan guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani permasalahan siswa, sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa bentuk permasalahan yang dialami siswa di SMPN 7 Kota Kediri sehingga memerlukan penanganan dari guru BK?
2. Bagaimana upaya guru BK dalam menangani permasalahan siswa tersebut?
3. Faktor apa yang menjadi penghambat guru BK dalam menangani permasalahan siswa SMPN 7 Kota Kediri?
4. Bagaimana faktor pendukung, kerja sama sekolah dan orang tua dalam proses penanganan permasalahan siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut.

1. Bertujuan untuk mengetahui berbagai bentuk permasalahan yang dialami siswa di SMPN 7 Kota Kediri yang memerlukan penanganan dari guru BK
2. Bertujuan untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru BK menangani permasalahan siswa
3. Bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat guru BK dalam proses penanganan permasalahan siswa
4. Bertujuan untuk mengetahui bentuk dukungan dan kerja sama antara pihak sekolah serta orang tua dalam membantu guru BK menangani permasalahan siswa

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan:

1. Hasil dari penelitian akan memberikan wawasan dan pemahaman bagi guru tentang bagaimana tantangan yang dihadapi konselor dalam menangani permasalahan siswa di sekolah
2. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu guru dalam memahami dan memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi konselor dalam menangani permasalahan siswa di sekolah
3. Hasil penelitian akan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan bagi orang tua siswa dalam mendidik buah hatinya
4. Hasil dari penelitian dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan bagi calon guru atau konselor dalam mempelajari setiap tantangan dalam menangani permasalahan siswa